

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir terlihat banyak sekali perkembangan dan perubahan yang cepat dalam berbagai segi kehidupan, baik segi sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun yang lainnya. Perkembangan itu terjadi demikian cepatnya. Oleh karena itu, diperlukan antisipasi yang cepat dan tepat untuk mengatasi segala macam kemungkinan yang terjadi.

Begitu pula halnya yang terjadi dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tingkat perekonomian dapat dikatakan baik apabila pendapatan masyarakat berpengaruh positif pada pembangunan bangsa dan negara. Maka dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu negara dalam perekonomian dipengaruhi oleh tingkat masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu sektor dalam bidang perekonomian yang mengalami kemajuan cukup pesat adalah bidang industri. Bidang industri dijadikan sebagai faktor utama dalam kemajuan perekonomian, khususnya di Indonesia. Selain kemajuan teknologi masih ada penyebab lain yang mempengaruhi perkembangan sektor industri yang cukup pesat, yaitu kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk buatan lokal atau dalam negeri sehingga berdampak baik bagi perusahaan atau menguntungkan bagi perusahaan.

Dalam persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin tetap *survive* serta sukses di pasar global harus berusaha agar dapat terus berkembang dan memiliki kemampuan yang kuat dalam bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional dan bidang sumber daya manusia.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam hal ini kinerja perusahaan merupakan hal yang kompleks dan sulit karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak eksternal.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting tentang kinerja perusahaan sebagai landasan pembuatan keputusan bagi *stakeholder*, baik *stakeholder* eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pemasok, maupun *stakeholder* internal seperti pihak manajemen dan karyawan perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Laporan Neraca (*Balance Sheet*)

Adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.(Munawir:2005:13)

2. Laporan rugi laba (*Income Statement*)

Laporan Rugi Laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.(Munawir:2005:26)

3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan/ Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan ke mana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil.(Sawir:2005:6)

Dalam analisa laporan keuangan biasanya digunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi serta memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dipandang dari segi likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas (rentabilitas). Dalam perhitungan analisis rasio keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik yang juga dapat bermanfaat bagi

penyusunan strategi yang akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang berada dalam satu industri.

PT. Astra Agro Lestari Tbk yang bertempat di Jl. Pulo Ayang Raya OR I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930 adalah sebuah perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PT. Astra Agro Lestari yang dahulu bernama PT. Pandu Dian Pertiwi didirikan oleh keluarga Soeryadjaya pada tahun 1981. Perusahaan ini merupakan salah satu dari 9 anak perusahaan yang dimiliki PT. Astra International (AI) dan berada dalam divisi Astra Resources (*Agribusiness*). Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini PT. Astra Agro Lestari Tbk dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih baik dari pesaingnya. Sebagai perbandingan, dalam penelitian ini penulis juga melakukan penilaian kinerja keuangan PT. PP London Sumatra Tbk yang merupakan pesaing PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam industri perkebunan. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis bermaksud untuk membahas lebih lanjut mengenai penilaian kinerja PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan mengajukan skripsi berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan Menggunakan Analisis Rasio keuangan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan suatu cara mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan. Sedangkan penilaian prestasi perusahaan untuk melihat keberhasilan perusahaan serta pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka analisis laporan keuangan terhadap penilaian prestasi perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan selama tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan menggunakan rasio keuangan?
2. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari hasil analisis rasio keuangan?
3. Apakah kinerja keuangan perusahaan lebih baik atau lebih buruk dari perusahaan lain yang berada dalam satu industri?

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk analisis *Time Series* penulis hanya menganalisis kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. selama 4 periode yaitu dari tahun 2003 sampai 2006. Dalam penelitian ini juga, untuk analisis *Cross Sectional* penulis tidak membandingkan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dengan rata-rata industri, hanya membandingkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan kinerja

keuangan satu perusahaan dalam industri yang sama yaitu PT. PP London Sumatra Tbk. karena adanya keterbatasan *input* data keuangan yang diperoleh.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari hasil analisis rasio keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan lebih baik atau lebih buruk dari perusahaan lain yang berada dalam satu industri.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan diperoleh hasil yang dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis, untuk melatih kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan penelitian ini digunakan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi perusahaan, menjadi sumber masukan yang berguna bagi perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai prestasi

perusahaannya yang dilihat dari laporan keuangan yang telah dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan, dimana hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ataupun sebagai dasar kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain yang berkepentingan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6. Kerangka Pemikiran

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi dan analisis terhadap data keuangan yang bersangkutan. Setiap analisis mempunyai perbedaan penekanan yang sesuai dengan tujuannya. Dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, penulis menggunakan analisis rasio keuangan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Munawir (2005:36) ada berbagai teknik yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan diantaranya:

1. Analisa Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
 - a.. data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. kenaikan atau penurunan dalam prosentase.

- d. perbandingan yang dinyatakan dengan ratio.
 - e. prosentase dari total.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
 3. Laporan dengan Prosentase Per-komponen (*Common Size Statement*), adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap aktiva totalnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
 4. Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
 5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas untuk mengetahui sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

6. Analisis Ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), yaitu suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
8. Analisis Titik Impas (*Break Even Analysis*), adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini juga dapat diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

Analisis rasio merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Hasil dari analisis rasio ini akan memberikan informasi mengenai gambaran kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan penilaian kinerja. Tetapi dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa hasil dari analisis rasio ini bukanlah merupakan syarat yang mutlak dalam menilai kinerja perusahaan.

Analisis rasio digunakan untuk menganalisis data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan di mana rasio tersebut akan

menjelaskan hubungan antara data-data keuangan dari tahun ke tahun. Untuk itu Menurut Fred Weston Thomas E. Copeland (1992:244) rasio-rasio dikelompokkan ke dalam 5 kelompok dasar, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*)

Bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Misalnya *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio/ Acid Test Ratio*. (Sawir:2005:8-10)

2. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Bertujuan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Misalnya *inventory turnover*, *average collection periode*, *total assets turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Asset Turnover*. (Sawir:2005:14-17)

3. Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Misalnya rasio utang atau *Debt Ratio* (*debt to total assets rasio*), rasio laba terhadap beban bunga (*time interest earned*), *Fixed Charge Coverage*. (Sawir:2005:13-14)

4. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan

gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Misalnya *profit margin on sales, return on total asset, return on equity* dan lain sebagainya. (Sawir:2005:18-20)

5. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Adalah ukuran yang paling komprehensif untuk menilai hasil kerja perusahaan, karena rasio tersebut mencerminkan kombinasi pengaruh rasio-risiko dan rasio-hasil pengembalian. Misalnya *Price Earning Ratio, Market to Book Ratio*. (Sawir:2005:20-22)

Analisis rasio dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dapat juga membandingkan data dari beberapa periode suatu perusahaan. Untuk itu Menurut Agnes Sawir (2005:6-7) analisis rasio meliputi dua jenis perbandingan yaitu:

1. *Cross Sectional*

Meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri (perbandingan eksternal)

2. *Time Series*

Memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (Perbandingan internal)

Dalam menganalisis rasio keuangan ini, penulis menggunakan dua jenis perbandingan yaitu perbandingan internal (*time series*) dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk selama 4 periode yaitu laporan keuangan periode 2003, 2004, 2005 dan periode 2006, juga perbandingan

eksternal (*cross sectional*) yaitu membandingkan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dengan kinerja keuangan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk dalam periode yang sama. Dengan analisis kinerja keuangan ini, maka penulis dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan, bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dan bagaimana kinerja keuangan perusahaan lain dalam industri yang sama yaitu PT. PP London Indonesia Tbk. Dari sini dapat diambil kesimpulan apakah kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. membaik atau memburuk dan apakah kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. lebih baik atau lebih buruk dari kinerja keuangan PT. PP London Sumatra Tbk.